

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan interim konsolidasian
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (di audit)
Dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (diaudit)

**Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-42



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1 Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2 Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Surabaya, 20 Agustus 2022



Sasra Adhiwana
Direktur Utama

Meikewati Tandali
Direktur

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (di audit)**

ASET	Catatan	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e;2w;4;34	4,100,278,878	31,826,352,306
Piutang usaha	2f;2g;5		
Pihak berelasi		1,385,848,644	1,385,848,644
Piutang lain-lain	2f;2g;6		
Pihak ketiga		673,196,468	326,069,166
Persediaan- bersih	2h;7	77,088,053,218	69,037,504,829
Uang muka pembelian	2j;8	37,906,571,646	1,292,352,648
Biaya dibayar dimuka	2j;9	609,775,771	512,819,901
Pajak dibayar dimuka	2t;10a	2,612,213,726	891,934,217
Aset untuk dijual	2k;11	-	-
Investasi pada pihak ketiga	12	-	13,961,504,058
Jumlah aset lancar		124,375,938,351	119,234,385,769
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	13	52,136,879,935	52,141,795,283
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.371.268.749 tahun 2022 dan Rp 18.371.268.749 tahun 2021)	2o;14	33,955,729,288	33,955,729,288
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.946.897.895 tahun 2022 dan Rp 2.507.742.613 tahun 2021)	2l;15	23,402,102,659	23,818,529,241
Aset Hak Guna		118,636,839	118,636,839
Aset pengampunan pajak	38	2,362,308,000	2,362,308,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		111,975,656,721	112,396,998,651
JUMLAH ASET		236,351,595,072	231,631,384,420

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (di audit)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha-Pihak ketiga	2p;16	3,209,431,305	2,766,101,992
Utang lain-lain	2P;17		
Pihak ketiga		590,064,397	2,237,176,709
Beban akrual	18	514,384,271	752,313,153
Pendapatan diterima dimuka	19	634,200,503	634,200,503
Uang muka penjualan	20	7,056,125,234	8,725,695,445
Utang sewa pembiayaan	22	399,066,000	418,083,250
Utang sewa hak guna		127,380,124	127,380,124
Utang pajak	2t;10c	120,194,358	116,260,033
Jumlah liabilitas jangka pendek		12,650,846,192	15,777,211,209
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank	21	12,657,000,000	11,924,000,000
Utang sewa pembiayaan	22	153,597,148	304,443,496
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;23	1,807,642,620	1,807,642,620
Jumlah liabilitas jangka panjang		14,618,239,768	14,036,086,116
JUMLAH LIABILITAS		27,269,085,960	29,813,297,325
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2022 dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2022 dan 2021			
	2v;25	174,324,000,000	174,324,000,000
Tambahan modal disetor	26	43,368,870,839	43,368,870,839
Pendapatan komprehensif lain			
Liabilitas imbalan pasca kerja		(227,682,149)	(227,682,149)
Akumulasi defisit		(16,285,160,769)	(21,840,656,080)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		201,180,027,921	195,624,532,610
Kepentingan nonpengendali	24	7,902,481,191	6,193,554,485
JUMLAH EKUITAS		209,082,509,112	201,818,087,095
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		236,351,595,072	231,631,384,420

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

	Catatan	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
PENJUALAN BERSIH	27	23.743.149.739	12.663.284.581
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(6.645.800.377)	(1.633.605.280)
LABA KOTOR		17.097.349.362	11.029.679.301
Beban penjualan	29	(5.684.278.734)	(672.037.467)
Beban umum dan administrasi	29	(3.071.359.405)	(2.671.680.760)
LABA USAHA		8.341.711.223	7.685.961.074
Bagian rugi entitas asosiasi		(4.915.348)	(9.782.871)
Pendapatan / beban bunga keuangan	30	(4.117.747)	(24.166.852)
Pendapatan lain-lain	31	(474.677.373)	1.424.547.992
LABA SEBELUM PAJAK		7.858.000.755	9.076.559.343
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini - Final	10c	(593.578.743)	(598.240.115)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.264.422.012	8.478.319.228
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		7.264.422.012	8.478.319.228
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		5.555.495.311	6.880.072.029
Kepentingan nonpengendali		1.708.926.701	1.598.247.199
JUMLAH		7.264.422.012	8.478.319.228
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		5.555.495.311	6.880.072.029
Kepentingan nonpengendali		1.708.926.701	1.598.247.199
JUMLAH		7.264.422.012	8.478.319.228
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32	3,19	3,95

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

Catatan	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo laba (Defisit)	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp
1 Januari 2021	174,324,000,000	43,368,870,839	(350,886,645)	(53,799,186,056)	163,542,798,138	4,539,631,810	168,082,429,948
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	7,999,998	7,999,998	(8,000,309)	(311)
Total rugi komprehensif	-	-	-	6,880,072,029	6,880,072,029	1,598,247,199	8,478,319,228
30 Juni 2021	174,324,000,000	43,368,870,839	(350,886,645)	(46,911,114,029)	170,430,870,165	6,129,878,700	176,560,748,865
01 Januari 2022	174,324,000,000	43,368,870,839	(227,682,149)	(21,840,656,080)	195,624,532,610	6,193,554,490	201,818,087,100
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	5,555,495,311	5,555,495,311	1,708,926,701	7,264,422,012
30 Juni 2022	174,324,000,000	43,368,870,839	(227,682,149)	(16,285,160,769)	201,180,027,921	7,902,481,191	209,082,509,112

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	23,756,851,819	15,657,431,516
Pembayaran kepada pemasok	(61,503,198,451)	(15,684,147,497)
Pembayaran kepada karyawan	(1,726,235,954)	(1,720,769,071)
Pembayaran pajak penghasilan	(586,930,261)	(204,625,330)
Pembayaran bunga	(699,614,360)	-
Penerimaan penghasilan bunga	7,454,669	919,209
Penerimaan pendapatan lain-lain	263,250,867	1,179,657,967
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(40,488,421,671)</u>	<u>(771,533,206)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi reksadana penyertaan terbatas	13,907,831,167	(988,366,667)
Penambahan uang muka pembelian	(219,840,000)	(292,389,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>13,687,991,167</u>	<u>(1,280,755,667)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(192,592,296)	(54,690,000)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(733,000,000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	<u>(925,592,296)</u>	<u>(54,690,000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN)		
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27,726,022,800)	(2,106,978,873)
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AWAL TAHUN	31,826,352,306	5,260,602,267
Perubahan kurs mata uang asing	(50,627)	(1,701,690)
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4,100,278,878</u>	<u>3,151,921,704</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufakturing, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi,perdagangan besar,real estate,aktivitas professional,industry pengolahan,pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Komisaris Utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto
Komisaris Independen	Drs Jazid	Drs Jazid
Direktur Utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali
	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya
Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Drs Jazid	Drs Jazid
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berakhir 30 Juni 2022 dan tahun berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 264.902.160 dan Rp 446.989.528 dan disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempekerjakan masing-masing sebanyak 44 orang dan 44 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Aset	Aset
			2022	2021		30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa	80%	80%	1996	50,575,873,144	41,183,304,228
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan manajemen	99,99%	99,99%	2005	52,136,879,937	52,141,926,170
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pembangunan dan Jasa	99%	99%	2015	1,037,357,461	1,037,737,461

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Surya Graha Jaya no.13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp.9.999.000.000,-

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.743.240.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan :

- PSAK 1 (Penyesuaian 2021) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 (Penyesuaian 2021) : Properti Investasi
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 48 (Penyesuaian 2021) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 55 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Penqakuan dan Penqukuran
- PSAK 60 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Penqunqkapan
- PSAK 62 (Amandemen 2020) : Kontrak Asuransi
- PSAK 66 (Penyesuaian 2021) : Penqaturan Bersama
- PSAK 71 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Amandemen 2020) : Sewa
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 : Akuntansi Wakaf
- ISAK 16 (Penyesuaian 2021) : Perjanjian Konsesi Jasa

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 – 2023

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) : Penyajian Laporan Keuangan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

- PSAK 16 (Amandemen 2021) : Aset Tetap
- PSAK 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi Binis
- PSAK 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) : Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) : Instrumen Keuangan

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrumen keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a). Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b. Instrumen Ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Keuntungan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Per tahun</u>
Bangunan dan prasana	20%
Mesin	8%
Peralatan pabrik dan kantor	5%
Kendaraan	5%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK 72 dan beban diakui dengan metode akrual (accrual basis).

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dollar AS (USD)	14,544	14,269

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 1.385.848.644 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.385.848.644 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 23.402.102.659 dan Rp 23.818.529.241 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.159.323.990 dan Rp 47.499.774.174, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4.313.879.973 dan Rp 3.518.415.145 (lihat catatan 38).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Kas Rupiah	25,470,000	19,970,000
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Neo Commerce Tbk	162,604,930	23,059,993,249
- PT Bank Central Asia Tbk	742,928,067	13,823,181
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,610,893,982	6,541,666,188
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	3,453,815	3,753,815
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,929,145	682,839,450
- PT Bank Mestika Dharma	126,389,939	265,948,792
- PT Bank Tabungan Negara	393,183,838	1,222,106,667
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,167,097	-
Dollar AS		
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1,313,905	2,338,689
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,944,160	13,912,275
Jumlah	<u>4,100,278,878</u>	<u>31,826,352,306</u>

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 3%-5% per tahun

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
- PT Indosuryo Wahyupahala	1,385,848,644	1,385,848,644
Sub jumlah	<u>1,385,848,644</u>	<u>1,385,848,644</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>1,385,848,644</u>	<u>1,385,848,644</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
1-90 hari	1,385,848,644	1,385,848,644
91 -360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>1,385,848,644</u>	<u>1,385,848,644</u>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Karyawan	418,606,070	7,885,549
- Piutang Customer	-	81,131,795
- Retensi Bank	252,575,898	226,305,898
- Lain lain	<u>2,014,500</u>	<u>10,745,924</u>
Jumlah	<u>673,196,468</u>	<u>326,069,166</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih semua piutang tersebut.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Suku Cadang	139,161,488	139,161,488
Bahan baku dan bahan pembantu	12,971,953,787	12,971,953,787
Bahan dalam proses	35,972,258,854	35,972,258,854
Proyek dalam penyelesaian	<u>76,555,711,821</u>	<u>68,505,163,432</u>
Jumlah	125,639,085,950	117,588,537,561
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48,551,032,732)	(48,551,032,732)
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	<u>(48,551,032,732)</u>	<u>(48,551,032,732)</u>
Jumlah	<u>77,088,053,218</u>	<u>69,037,504,829</u>

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat proyek dalam penyelesaian atas pembangunan FBIP dan The Juanda dengan masing-masing sebesar Rp. 76.555.711.821 dan Rp 68.505.163.432

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Proyek	37,564,182,968	931,334,327
Software	300,000,000	300,000,000
Lain-lain	<u>42,388,678</u>	<u>61,018,321</u>
Jumlah	<u>37,906,571,646</u>	<u>1,292,352,648</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat uang muka atas pembelian material proyek pembangunan dan tanah untuk perluasan Proyek The Juanda dan Tanah di Melawi yang berada yang berada di Tanjung Tengang, Melawi .

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Upah	131,204,639	142,352,642
Asuransi	93,822,800	98,734,479
Lain-lain	384,748,332	271,732,780
Jumlah	<u>609,775,771</u>	<u>512,819,901</u>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	2,414,294,247	691,149,408
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	197,919,479	200,784,809
Jumlah	<u>2,612,213,726</u>	<u>891,934,217</u>

b. Utang pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh 21	34,300,418	28,160,603
PPh 23	16,041,031	11,152,873
PPh final 4 (2)	53,208,817	76,946,557
Jumlah	<u>120,194,358</u>	<u>116,260,033</u>

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup anak terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	281,405,743	325,000,000
Entitas Anak		
Pajak final	312,173,000	273,240,115
Jumlah	<u>593,578,743</u>	<u>598,240,115</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Pendapatan bruto konsolidasian	23,743,149,739	12,663,284,581
Dikurangi:		
Pendapatan bruto entitas anak	(12,486,920,000)	(9,413,284,581)
Pendapatan bruto perusahaan	11,256,229,739	3,250,000,000
Beban pajak penghasilan Tahun 2022		
2.5 % X 23.743.149.739	593,578,743	
Beban pajak penghasilan Tahun 2021		
2.5 % X 1.561.686.638		222,696,115
10 % X 3.250.000.000		325,000,000
Beban pajak perusahaan	281,405,743	325,000,000
Beban pajak entitas anak	312,173,000	273,240,115
Jumlah	<u>593,578,743</u>	<u>598,240,115</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

11. ASET UNTUK DI JUAL

	1 Januari 2021	Penambahan	Tahun 2022	Reklasifikasi	30 Juni 2022
	Rp	Rp	Pengurangan Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Nilai Buku	-				-
	1 Januari 2020	Penambahan	Tahun 2021	Reklasifikasi	31 Desember 2021
	Rp	Rp	Pengurangan Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	36,732,265,425
Nilai Buku	-				-

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

12. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

Grup ini menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai aktiva bersih (NAB) per 30 Juni 2022 sebesar Rp. 0 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 13.961.504.058. Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan dibebankan kedalam pendapatan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Entitas asosiasi:		
PT Masterin Property		
- Nilai penyertaan	51,984,000,000	51,984,000,000
- Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	157,795,283	167,848,458
- Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(4,915,348)	(10,053,175)
Jumlah	<u>52,136,879,935</u>	<u>52,141,795,283</u>

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ikhtisar laporan keuangan entitas asosiasi per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Jumlah agregate aset	107,682,687,083	107,683,208,268
Jumlah agregate liabilitas dan ekuitas	107,682,687,083	107,683,208,268
Jumlah agregate pendapatan bersih	-	-
Jumlah agregate laba/(rugi) tahun berjalan	(4,915,348)	(29,020,826)

14. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2021 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2022 Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Tanah	24,902,233,254	-	-	-	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,783	-	-	-	27,424,764,783
Jumlah	<u>52,326,998,037</u>	-	-	-	<u>52,326,998,037</u>
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	18,371,268,749	-	-	-	18,371,268,749
Jumlah	<u>18,371,268,749</u>	-	-	-	<u>18,371,268,749</u>
Nilai Buku	<u>33,955,729,288</u>				<u>33,955,729,288</u>
	1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2021 Rp
Biaya perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
- Tanah	6,635,950,000	-	-	18,266,283,254	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,783	-	-	-	27,424,764,783
Jumlah	<u>34,060,714,783</u>	-	-	18,266,283,254	<u>52,326,998,037</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasana	17,000,030,509	1,371,238,240	-	-	18,371,268,749
Jumlah	17,000,030,509	1,371,238,240	-	-	18,371,268,749
Nilai Buku	17,060,684,274				33,955,729,288

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan.

Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan dijual.

15. ASET TETAP

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	5,506,271,242	-	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	-	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	1,079,926,916	22,728,698	-	-	1,102,655,614
- Kendaraan	1,880,950,000	-	-	-	1,880,950,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	1,050,000,000	-	-	-	1,050,000,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	26,326,271,856	22,728,698	-	-	26,349,000,554
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	138,423,515	58,951,787	-	-	197,375,302
- Inventaris	517,025,765	181,458,495	-	-	698,484,260
- Kendaraan	1,729,793,333	172,585,000	-	-	1,902,378,333
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	122,500,000	26,160,000	-	-	148,660,000
Sub Jumlah	2,507,742,613	439,155,282	-	-	2,946,897,895
Nilai Buku	23,818,529,243				23,402,102,659

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	5,506,271,242	-	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	-	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	1,017,664,734	62,262,182	-	-	1,079,926,916
- Kendaraan	1,750,150,000	-	-	130,800,000.00	1,880,950,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	130,800,000	1,050,000,000	-	(130,800,000.00)	1,050,000,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	25,214,009,674	1,112,262,182	-	-	26,326,271,856
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	79,471,728	58,951,787	-	-	138,423,515
- Inventaris	368,687,270	58,958,495	-	89,380,000	517,025,765
- Kendaraan	1,557,208,333	172,585,000	-	-	1,729,793,333
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	63,220,000	148,660,000	-	(89,380,000)	122,500,000
Sub Jumlah	2,068,587,331	439,155,282	-	-	2,507,742,613
Nilai Buku	23,145,422,343				23,818,529,241

Pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 439.155.282 dan Rp. 166.407.669

Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi	Nilai Pertanggungan	
		2022	2021
Bangunan dan prasarana	Adira Insurance	USD 1,500,000	USD 1,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijamin

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

16. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
- PT Varia Usaha Beton	95,391,125	133,891,500
- PT Persada Hidup Sentosa		91,629,598
- PT Anugerah Agung Pertama Perkasa		41,010,001
- Moch. Fakhtur		34,488,370
- Sumber Laris		25,258,110
- Andika Leveransir		22,506,000
- Kreasi Teknik Bangunan		20,290,000
- Sinar Kayutama		17,916,000
- Cipta Jaya		11,573,160
- CV Sentral Besi Pratama Putra		6,114,000
- Abadi Jaya		1,045,000
- PT Lycon Asia Mandiri	460,487,500	
- PT Lisa Concrete Indonesia	233,510,400	
- CV Selia Indo Persada	228,806,250	
- PT Prasada Hidup Sentosa	163,364,624	
- PT Calvary Abadi	125,740,800	
- PT Benteng Anugerah Sejahtera	119,501,099	
- Lain-lain dibawah 100 Juta	1,782,629,507	2,360,380,253
Jumlah	<u>3,209,431,305</u>	<u>2,766,101,992</u>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
1-90 hari	3,209,431,305	2,766,101,992
91-360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>3,209,431,305</u>	<u>2,766,101,992</u>

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Titipan customer	451,658,638	2,105,875,209
- lain-lain	138,405,759	131,301,500
Jumlah	<u>590,064,397</u>	<u>2,237,176,709</u>

18. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji dan upah	306,319,690	266,104,018
Air, Listrik, Telepon	6,939,739	2,844,790
Asuransi	23,341,539	38,330,187
Sewa	33,120,000	-
Lain - lain	144,663,303	445,034,158
Jumlah	<u>514,384,271</u>	<u>752,313,153</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah dan bangunan perusahaan yang tercatat di properti investasi (catatan 14) pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 634.200.503 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.634.200.503

20. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Penjualan rumah	4,360,502,673	6,942,059,081
Penjualan gudang Agustina Ramli	2,695,622,561	1,783,636,364
Jumlah	7,056,125,234	8,725,695,445

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka jasa konstruksi serta uang muka penjualan rumah.

21. UTANG BANK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp. 35.000.000.000
Tujuan fasilitas kredit	: <i>Kredit Yasa Griya</i>
Jangka waktu perjanjian	: 36 Bulan
Tingkat bunga	: <i>11,50% / annum</i>
Jaminan	: <i>Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"</i>

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan proper "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang beralokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- b. Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta
- c. Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan
- d. Melakukan merger atau akuisisi
- e. Melunasi hutang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ grup perusahaan
- f. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- g. Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- h. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun
- i. Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pokok pinjaman	12,657,000,000	11,924,000,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Jumlah bagian jangka panjang	<u>12,657,000,000</u>	<u>11,924,000,000</u>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pokok pinjaman		
PT Clemont Finance	552,663,148	722,526,746
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Clemont Finance	<u>(399,066,000)</u>	<u>(418,083,250)</u>
	<u>153.597.148</u>	<u>304.443.496</u>

Pada tanggal 23 Desember 2020 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 0037782/2/03/12/2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 188.344.450 berupa mobil pick-up merk Mitsubishi Colt L300 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2021050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit KOMATSU Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Usia pensiun	55	55

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	204,107,066	204,107,066
Biaya bunga neto	113,824,573	113,824,573
Jumlah	<u>317,931,639</u>	<u>317,931,639</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Saldo awal tahun	1,807,642,620	1,970,835,469
Penyesuaian saldo awal		-
Beban tahun berjalan	317,931,639	317,931,639
Realisasi pembayaran manfaat	(317,931,639)	(357,919,992)
Pendapatan komprehensif lain	-	(123,204,496)
Saldo akhir	<u>1,807,642,620</u>	<u>1,807,642,620</u>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	7,862,034,245	6,152,991,023
- PT Surya Graha Jaya	5,435,458	5,437,172
- PT Golden Multi Sarana	(13,566,169)	(13,451,368)
- PT Putra Tanjung Energi	48,577,657	48,577,658
Jumlah	<u>7,902,481,191</u>	<u>6,193,554,485</u>

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	1,709,043,223	1,598,348,143
- PT Surya Graha Jaya	(1,722)	(2,427)
- PT Golden Multi Sarana	(114,800)	(98,517)
- PT Putra Tanjung Energi	-	-
Jumlah	<u>1,708,926,701</u>	<u>1,598,247,199</u>

25. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2022	31 Desember 2021	Modal saham (Rp)
	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	
PT Inovasi Abadi Investindo	1,429,240,000	81.99%	142,924,000,000
Tjandra Mindharta Gozali	14,000,000	0.80%	1,400,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300,000,000	17.21%	30,000,000,000
Jumlah	<u>1,743,240,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>174,324,000,000</u>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 Juni 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021</u> Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18,539,660,214	18,539,660,214
- PT Tong Chuang Indonesia	(15,195,278,719)	(15,195,278,719)
- PT Surya Graha Jaya	4,054,835,072	4,054,835,072
- PT Golden Multi Sarana	(10,318,111)	(10,318,111)
Agio	35,676,000,000	35,676,000,000
Biaya emisi saham	(2,285,462,000)	(2,285,462,000)
Pengampunan Pajak	<u>2,589,434,383</u>	<u>2,589,434,383</u>
Jumlah	<u>43.368.870.839</u>	<u>43.368.870.839</u>

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u> Rp
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25,749,528,074
Pajak penghasilan 10 %	(2,574,952,807)
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23,174,575,267
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>
Bagian Perusahaan atas perbuahan ekuitas entitas anak	<u>18,539,660,214</u>

- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multi Sarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

27. PENJUALAN

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Pembangunan	23,743,149,739	8,907,844,581
Sewa Gedung	-	3,755,440,000
Jumlah	<u>23,743,149,739</u>	<u>12,663,284,581</u>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 dilakukan kepada :

	Penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pembangunan				
- PT Sinar Totalindo Mandiri	6,243,460,000	-	26.00%	0.00%
- PT Ban Sentra Niaga	6,243,460,000	-	26.00%	0.00%
- PT Laborindo Sarana	-	8,068,700,000	90.58%	90.58%
Sub jumlah	<u>12,486,920,000</u>	<u>-</u>	<u>90.58%</u>	<u>0.00%</u>
Jasa konstruksi				
- PT Fortune Mate Indonesia	-	-	0.00%	0.00%
- PT Indosuryo Wahyupahala	-	-	0.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>
Sewa gedung				
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	3,250,000,000	0.00%	100.00%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3,250,000,000</u>	<u>0.00%</u>	<u>100.00%</u>

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan sewa properti investasi (catatan 14)

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Persediaan barang dalam proses:		
- Persediaan awal	35,972,258,854	35,972,258,854
- Penyesuaian persediaan	-	-
- Persediaan akhir	<u>(35,972,258,854)</u>	<u>(35,972,258,854)</u>
Beban pokok produksi	-	-
Beban pokok pembangunan	6,645,800,377	1,633,605,280
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	-	-
Jumlah	<u>6,645,800,377</u>	<u>1,633,605,280</u>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

	Pembelian		Persentase dari jumlah pembelian	
	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pembangunan				
Berkat Indo Gemilang, CV	-	2,385,928,000	30.00%	0.00%
Prasada Hidup Sentosa ,PT	-	867,908,189	11.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3,253,836,189</u>	<u>41.00%</u>	<u>0.00%</u>
Jasa konstruksi				
	-	-	0.00%	0.00%
	-	-	0.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Beban umum administrasi		
- Gaji dan Tunjangan	1,856,159,524	1,301,229,871
- Pengobatan	8,206,516	248,666,265
- Penyusutan Aset Tetap	439,155,282	166,407,669
- Pajak	799,063	99,554,164
- Administrasi	12,400,218	9,180,500
- Alat tulis dan Perlengkapan Kantor	29,458,089	32,926,495
- Sewa	90,000,000	66,240,000
- Asuransi	65,140,143	17,217,888
- Jasa Profesional	98,866,662	58,833,333
- Listrik	54,158,170	10,028,698
- Perjalanan Dinas	21,560,700	21,859,734
- Pemeliharaan	5,573,818	6,025,500
- Lain-lain	389,881,220	633,510,643
Sub jumlah	<u>3,071,359,405</u>	<u>2,671,680,760</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Beban penjualan:		
- Promosi	1,164,029,829	35,000,000
- Manajemen fee	3,718,000,000	-
- Komisi	802,248,905	587,037,467
- Lain-lain	-	50,000,000
Sub jumlah	<u>5,684,278,734</u>	<u>672,037,467</u>
Jumlah	<u>8,755,638,139</u>	<u>3,343,718,227</u>

30. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro	7,454,669	-
Beban Administrasi	(11,572,416)	(24,166,852)
Jumlah	<u style="text-align: right;">(4,117,747)</u>	<u style="text-align: right;">(24,166,852)</u>

31. PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Beban bunga sewa	-	(2)
Pendapatan bunga RDPT	209,577,976	1,411,783,487
Beban bunga sewa pembiayaan	(45,700,402)	-
Beban bunga bank	(653,913,958)	-
Kerugian kurs mata uang asing	(50,627)	(1,701,690)
Pendapatan lain-lain	15,410,008	14,466,054
Pendapatan (Beban) lain-lain	(370)	143
Jumlah	<u style="text-align: right;">(474,677,373)</u>	<u style="text-align: right;">1,424,547,992</u>

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
(a) Laba (Rugi) bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	5,555,495,311	6,880,072,029
(b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1,743,240,000</u>	<u>1,743,240,000</u>
Rugi per saham dasar	<u>3.19</u>	<u>3.95</u>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi
- PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca).

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai " dalam rangka usaha "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 7.264.422.012 pada 30 Juni 2022 dan sebesar Rp. 8.478.319.228 pada 30 Juni 2021 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 16.285.160.769 dan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp.21.840.656.080

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2022, Pandemi Covid 19 masih berlanjut. Batasan dan himbauan Pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan masih diberlakukan. Namun perusahaan optimis bahwa roda ekonomi masyarakat tetap harus berlangsung. Dan, khususnya bisnis property sektor hunian dengan segmen pasar menengah kebawah masih terbuka peluang pasarnya. Kenaikan harga Bahan bakar minyak dan harga-harga sebagian bahan pokok, bagaimanapun ikut berpengaruh menurunkan kemampuan masyarakat untuk pelunasan pinjaman (kredit pemilikan rumah), dan pada akhirnya berpengaruh pada laju peningkatan pertumbuhan bisnis property hunian.

Dalam situasi demikian, Perseroan fokus ke bidang usaha pembangunan berupa upaya merealisasi proyek hunian The Juanda sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, baik untuk pematangan lahan, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan konstruksi serta upaya pemasarannya. Diharapkan proyek The Juanda dapat direalisasi sampai dengan akhir tahun 2023. Pengembangan selanjutnya, masih berupa aktivitas perolehan lahan mentah, terutama di sekitar lokasi yang ada.

35. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
- Kas dan setara kas	980	14,258,065	1,139	16,250,964
Jumlah aset moneter - bersih		14,258,065		16,250,964

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

36. TRANSAKSI NON KAS

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke Property Investasi		-
Reklasifikasi Uang muka sewa ke pendapatan sewa		6,500,000,000
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke Property Investasi		18,266,283,254
Reklasifikasi uang muka penjualan pembangunan ke penjualan		1,339,004,873
Reklasifikasi uang muka pajak ke biaya pajak	25,664,983	690,170,146
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan		2,104,832,726
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan		118,387,500
Jumlah	25,664,983	29,018,678,499

37. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

a. Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Bidang pembangunan		
Pendapatan usaha		
- Pembangunan	23,743,149,739	8,907,844,581
- Jasa konstruksi	-	-
- Sewa	-	3,755,440,000
Beban pokok penjualan		
- Pembangunan	(6,645,800,377)	(1,633,605,280)
- Jasa konstruksi	-	-
	17,097,349,362	11,029,679,301
- Laba (rugi) bruto		

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

b. Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia

c. Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
- Indonesia	<u>23,743,149,739</u>	<u>12,663,284,581</u>
Jumlah penjualan	<u>23,743,149,739</u>	<u>12,663,284,581</u>

d. Segmen aset dan liabilitas

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
ASET		
Bidang pembangunan		
- Aset lancar	123,400,061,739	118,006,319,373
- Aset tidak lancar	<u>73,190,160,090</u>	<u>73,195,075,438</u>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>196,590,221,829</u>	<u>191,201,394,811</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Aset lancar	975,876,615	1,227,026,942
- Aset tidak lancar	<u>38,785,496,631</u>	<u>39,201,923,215</u>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>39,761,373,246</u>	<u>40,428,950,157</u>
Jumlah Aset	<u>236,351,595,075</u>	<u>231,630,344,968</u>
LIABILITAS		
Bidang pembangunan		
- Liabilitas jangka pendek	25,461,443,340	28,005,654,705
- Liabilitas jangka panjang	<u>1,807,642,620</u>	<u>1,807,642,620</u>
	<u>27,269,085,960</u>	<u>29,813,297,325</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Liabilitas jangka pendek	-	-
- Liabilitas jangka panjang	-	-
Jumlah liabilitas	<u>27,269,085,960</u>	<u>29,813,297,325</u>

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	4,100,278,878	4,100,278,878	(i)
- Piutang usaha	1,385,848,644	1,385,848,644	(i)
- Piutang lain-lain	673,196,468	673,196,468	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	3,209,431,305	3,209,431,305	(i)
- Utang lain lain -Pihak ketiga	590,064,397	590,064,397	(i)
- Beban akrual	514,384,271	514,384,271	(i)

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	31,826,352,306	31,826,352,306	(i)
- Piutang usaha - bersih	1,385,848,644	1,385,848,644	(i)
- Investasi pada pihak ketiga	13,961,504,058	13,961,504,058	(i)
- Piutang lain-lain	326,069,166	326,069,166	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	2,766,101,992	2,766,101,992	(i)
- Akrual	752,313,153	752,313,153	(i)

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

39. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti progam Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 1.325.049.000

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Putra Tanjung Energi

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Tanah	Rp 1.037.259.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 42 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2022.
